

**B**

**KETERKAITAN TRANSFORMASI GENDER  
DENGAN PROSES DEMOKRATISASI  
DI INDONESIA DAN BRAZIL**

**SKRIPSI**

100

Fis P-176/98

Suz

2



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**OLEH :**

**JUMMA SUZARA**

**NPM : 079313958**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Tahun 1997/1998**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setuju untuk diujikan,

Surabaya, 3 Juli 1998

Dosen Pembimbing




**Prof. Drs. A. Ramlan Surbakti, MA, PhD**

**NIP : 1 3 0 7 0 1 1 3 3**


Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal 20 Juli 1998

Panitia Penguji terdiri dari:

Ketua

  
Drs. Haryadi, MSi  
NIP : 131 653 466

Anggota

  
Prof. Drs. A. Ramlan Surbakti, MA, PhD  
NIP : 130701133

  
Dra. Siti Aminah, MA.  
NIP : 131 836 623

## ABSTRAK

Era globalisasi dan modernisasi telah membawa perubahan di segala bidang, khususnya peran wanita dalam bidang politik. Dahulu, peran wanita hanya sebatas pada fungsi domestik tetapi kini berubah menjadi fungsi publik, atau dari proses reproduksi menuju proses produksi. Fenomena tersebut merupakan suatu transformasi gender. Transformasi gender yang dibahas dalam penelitian ini berkenaan dengan transformasi gender di bidang politik, yaitu tentang keterlibatan wanita dalam politik.

Transformasi gender dalam bidang politik bertujuan untuk mencari persamaan hak dan kedudukan wanita yang setara dengan pria. Hal ini sejalan dengan arti penting dari demokrasi yang mengedepankan masalah persamaan hak-hak individu untuk berpartisipasi dan berkompetisi dalam proses politik.

Dalam penelitian ini, ada dua permasalahan yang diangkat yaitu: *pertama*, apakah proses transformasi gender di bidang politik dalam kenyataannya dapat dikategorikan sebagai proses demokratisasi, baik di Indonesia maupun Brazil, *kedua*, apakah persamaan dan perbedaan keterkaitan transformasi gender di bidang politik dengan proses demokratisasi di kedua negara tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mendapatkan pengetahuan deskripsi tentang keterkaitan transformasi gender dengan proses demokratisasi dalam suatu realitas yang terjadi di Indonesia dan Brazil, selain itu ingin mendapatkan pengetahuan deskripsi tentang persamaan dan perbedaan keterkaitan kedua hal di atas. Alasan peneliti memilih Brazil didasarkan pada adanya kemiripan fenomena yang terjadi pada negara tersebut.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang gender dan demokrasi, sedangkan metode dan prosedur penelitian yang digunakan adalah metode perbandingan dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan wawancara. Data dan informasi yang diperoleh diolah dengan cara analisa kualitatif, sehingga tidak menggunakan perhitungan statistika. Adapun batasan waktu atau jangkauan penelitian difokuskan pada Tahun 1980-an sampai dengan Tahun 1990-an.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan adalah *pertama*, dalam kenyataannya proses transformasi gender yang dilihat dari keterlibatan wanita dalam politik di Indonesia sesungguhnya bukan merupakan proses demokrasi yang murni, artinya keterkaitan yang ada tidak bersifat langsung, sedangkan yang terjadi di Brazil bersifat langsung, artinya proses transformasi gender dalam kenyataannya merupakan proses demokratisasi. Adapun persamaan keterkaitan tersebut dilihat dari sosialisasi politik wanita, sedangkan perbedaannya dilihat dari pendidikan politik wanita dan rekrutmen politik wanita.

**Kata-kata Kunci:** Transformasi, Gender, Transformasi Gender, Demokrasi, Proses

Demokratisasi.